

V. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Kandungan zat makanan dedak padi di Sumatera Barat sangat bervariasi untuk setiap lokasi dan tipe rice milling dengan kandungan bahan kering berkisar antara (87,99-95,37%), Protein Kasar berkisar antara (5,19-11,81%), lemak kasar berkisar antara (4,97-11,05%) dan serat kasar berkisar antara (19,24-29,87%).
2. Sampel yang digunakan untuk penelitian pada bahan kering sebanyak 60, sedangkan pada protein kasar digunakan 37 sampel, lemak kasar digunakan 24 sampel dan serat kasar digunakan 24 sampel. pada zat makanan tidak dapat menggunakan 60 sampel dikarenakan keberagaman dedak padi yang mempengaruhi kandungan gizi dan menunjukkan korelasi yang rendah sehingga diharuskan untuk eliminasi data. Dengan dieliminasi data didapatkan nilai korelasi yang relatif tinggi.
3. Data hasil prediksi menggunakan NIRS didapatkan kandungan bahan kering berkisar antara (87,99-95,37%) data aktual sebanyak 60 sampel mempunyai akurasi dengan nilai $SEC=1,09$, $R^2= 66,98$, $SEP= 2,13$ dengan $CV= 2,32$. Protein Kasar berkisar antara (5,19-11,81%) sebanyak 37 sampel diperoleh nilai $SEC=1,10$, $R^2= 65,95$, $SEP= 0,26$ dengan $CV= 3,31$, Lemak kasar berkisar antara (4,97-11,05%) sebanyak 24 sampel diperoleh nilai $SEC=0,69$, $R^2= 77,00$, $SEP= 0,16$ dengan $CV= 1,96\%$. dan serat kasar berkisar antara (19,24-29,87%) sebanyak

24 sampel diperoleh nilai $SEC=2,28$, $R^2= 68,00$, $SEP= 0,61$
dengan $CV= 2,26\%$.

